

**KESIAPAN CALON GURU PJOK FIKK UNY ANGKATAN 2021
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
FADHILAH MALIK SIREGAR
NIM 20601241050

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**KESIAPAN CALON GURU PJOK FIKK UNY ANGKATAN 2021
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
FADHILAH MALIK SIREGAR
NIM 20601241050

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

KESIAPAN CALON GURU PJOK FIKK UNY ANGKATAN 2021
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN 2024

Fadhilah Malik Siregar
NIM 20601241050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan calon guru PJOK FIKK UNY tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024.

Penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2021 yang berjumlah 174 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa yang diambil menggunakan *Purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: tingkat kesiapan dari empat faktor yaitu faktor pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 40 orang (40%), cukup siap 57 orang (57%), kurang siap 2 orang (2%), dan sangat kurang siap 1 orang (1%).

Kata Kunci: Mahasiswa, Prodi PJKR, Tingkat Kesiapan

THE READINESS OF PROSPECTIVE PHYSICAL EDUCATION TEACHERS FROM FIKK UNY CLASS OF 2021 IN CONDUCTING EDUCATIONAL PRACTICE IN 2024

Fadhilah Malik Siregar
NIM 20601241050

ABSTRACT

This research aims to identify the readiness of prospective Physical Education (PJOK) teachers from the FIKK UNY class of 2021 that will conduct Educational Practice in 2024.

This study is descriptive quantitative research, using a survey method. The population in this study consists of 174 students from the 2021 Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) Program. The sample consists of 100 students selected using purposive sampling. A questionnaire was used as a research instrument in this research. The data analysis technique employed in this study is descriptive quantitative analysis with percentages.

The result of the study shows that the readiness levels from four factors (pedagogical, professional, social, and personal) were categorized as follows: very ready 0 students (0%), ready 40 students (40%), moderately ready 57 students (57%), less ready 2 students (2%), and very unready 1 student (1%).

Keywords: Students, PJKR Program, Readiness Level

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Malik Siregar

NIM : 20601241050

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Kesiapan Calon Guru PJOK FIKK UNY Angkatan 2021

Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



Fadhilah Malik Siregar
NIM 20601241050

LEMBAR PERSETUJUAN

KESIAPAN CALON GURU PJOK FIKK UNY ANGKATAN 2021 MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FADHILAH MALIK SIREGAR
NIM 20601241050

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN
KESIAPAN CALON GURU PJOK FIKK UNY ANGKATAN 2021
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FADHILAH MALIK SIREGAR
NIM 20601241050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
(Ketua Tim Pembimbing)



08/08/2024

08/08/2024

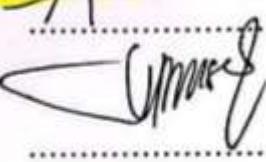
8

Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or.
(Sekertaris Tim Penguji)



08/08/2024

Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes
(Penguji Utama)



08/08/2024

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Mulai dan selesaikan”
(Penulis)

“Manusia harus bertahan, untuk menemukan kemenangannya di lain waktu.”
(Ranggaraja, 3726 mdpl)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai tanpa suatu halangan apapun. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Mamaku tersayang, Nurulfah, S.Pd. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk do'a, motivasi dan juga semangat yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas nasehat yang telah diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala. Beliau menjadi pengingat dan penguat paling hebat, terima kasih sudah menjadi rumah untuk tempat penulis pulang. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk mamak tersayang. Hidup lebih lama ya mak, agar bisa bersama dan melihat kesuksesan kami.
2. Ayahku tersayang, Adam Malik Siregar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ayah tersayang. Hidup lebih lama ya yah, agar bisa bersama dan melihat kesuksesan kami.
3. Adikku, Azuhrah Malik Siregar, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin itu adalah sebuah bentuk dukungan. Teruslah tumbuh untuk menjadi versi paling hebat, dik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis diberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Kesiapan Calon Guru PJOK FIKK UNY Angkatan 2021 Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024”, ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan dan izin penelitian.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik dalam penulis menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik selama ini.
5. Mahasiswa PJKR 2021 yang telah bersedia menjadi responden dan sudah mau meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian dalam skripsi ini.
6. Seluruh keluarga Alm. H. Muhammad Din, terima kasih sudah selalu memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
7. Teman dekat saya di rumah, Aisyah Nurul F. Lubis yang selalu menunggu saya pulang, terima kasih telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis selama ini.
8. Teman-teman dekat saya selama berada di tanah perantauan ini, Anggun, Dhimas, Aisyah, Ningrum, Ivana, Tyas, Riska, Putpat, Aufa, Shinta, Deva, Niken. Terima kasih telah menjadi teman rasa saudara dan menjadi rumah

selama di perantauan ini. Terima kasih atas waktu, dukungan, motivasi, do'a dan semangatnya yang kalian berikan selama masa perkuliahan sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menciptakan cerita, perjalanan, pengalaman dan kenangannya yang sangat indah.

9. Teman-teman PK Kolombo (Elina, Lely, Daya, Putpat, Shinta, Diva, Salsa, Nabila, Stefani, Selly, Fatur, dan Aryo) terima kasih sudah menemani dan memberikan banyak pengalaman yang sangat luar biasa.
10. Teman-teman yang sudah mengajak saya untuk menginap di rumahnya, terima kasih sudah mempersilahkan saya untuk singgah sehingga saya mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah saya dapatkan.
11. PANAROMA (Paul, Nabila, Rony, dan Salma) terima kasih telah menghibur dan menambah semangat melalui karya-karya mereka selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman PJKR E 2020 yang sudah bekerjasama memberikan motivasi dan semangat selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan waktu, tenaga dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini menjadi informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Juli 2024
Yang menyatakan,



Fadhilah Malik Siregar
NIM 20601241050

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kesiapan	9
2. Hakikat Calon Guru	17
3. Hakikat PJOK	21
4. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIKK UNY	26
5. Hakikat Praktik Kependidikan (PK)	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Rumus analisis data deskriptif kuantitatif	42
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR	44
Gambar 4. Diagram Kesiapan mahasiswa PJKR Kompetensi Pedagogik.....	46
Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Profesional	48
Gambar 6. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Sosial.....	50
Gambar 7. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Kepribadian.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen.....	39
Tabel 2. Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3. Norma Penilaian.....	42
Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa.....	43
Tabel 5. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR	44
Tabel 6. Kesiapan mahasiswa PJKR Kompetensi Pedagogik.....	45
Tabel 7. Interval Kesiapan mahasiswa PJKR Kompetensi Pedagogik.	45
Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Profesional	47
Tabel 9. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Profesional	47
Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa PJKR Kompetensi Sosial	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan TAS	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	65
Lampiran 4. Tabel Hasil Validasi	70
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	71
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 7. <i>Google Forms</i>	76
Lampiran 8. Hasil Analisis Kesiapan Mahasiswa PJKR	77
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Statistik	78
Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang didasarkan pada sektor pendidikan, dengan tanggung jawab utama menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mencakup aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pelayanan kepada masyarakat. Persiapan bagi calon pendidik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2017 mengenai Standar Pendidikan Guru. Standar Pendidikan Guru mencakup kriteria minimum untuk program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Mahasiswa yang menjadi calon pendidik dipersiapkan untuk mencapai kompetensi guru, melibatkan aspek profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang terpadu dalam kinerja seorang guru.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) merupakan salah satu fakultas di UNY yang fokus pada bidang olahraga. FIKK memiliki empat departemen yaitu prodi Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), dan Ilmu Keolahragaan (IKOR). FIKK bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dan pembina di bidang olahraga, kesehatan, rekreasi, serta meningkatkan prestasi olahraga.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan prodi departemen POR yang memiliki tanggung jawab utama dalam

menyelenggarakan proses pembelajaran untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas dan mencetak lulusan sarjana kependidikan dan pendidik/guru profesional dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas selama perkuliahan mahasiswa PJKR mendapat bekal yang akan dibawa ketika menjadi guru olahraga yang berkompeten.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 syarat menjadi guru yaitu: “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selain itu berdasarkan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 yaitu: “Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Salah satu pelaksanaan proses pembelajaran yaitu praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Praktikum dan praktik lapangan dilakukan dalam bentuk pembelajaran mikro dan PLP.

Pembelajaran mikro dilakukan untuk melatih keterampilan mengajar yang meliputi perencanaan yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan dosen, dan pengayaan dan remediasi. PLP meliputi perencanaan dilakukan mahasiswa di bawah

bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, pelaksanaan di sekolah laboratorium atau di satuan pendidikan, pelaporan hasil pengamatan, dan penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan dosen dan guru pamong. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan di perguruan tinggi dan sekolah mitra atau satuan pendidikan”.

PK bertujuan untuk membentuk dasar identitas diri bagi calon pendidik, pengelola pendidikan, instruktur, dan pelatih, sambil memperkuat kompetensi akademik dalam bidang studi mereka, selain itu PK juga menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pelaksanaan PK dianggap sebagai alternatif yang efektif untuk memberikan layanan akademik kepada mahasiswa, baik yang jalur kependidikan maupun non kependidikan, sesuai dengan konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini merupakan inisiatif khusus yang disertai dengan kemudahan prosedur layanan dan pengelolaan. PK dilakukan di berbagai konteks, termasuk di sekolah, lembaga, klub, industri, maupun di masyarakat, dengan melibatkan kelompok-kelompok mahasiswa. Program PK ini dilakukan sekitar tiga bulan pada semester tujuh.

Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial) baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu (Amiruddin, 2016, p. 12) Suatu pekerjaan akan berjalan dengan lancar jika memiliki persiapan di dalamnya, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan kognitif. Dari pengalaman peneliti di tahun sebelumnya terdapat beberapa mahasiswa yang

terlihat dari kemampuan yang masih kurang dalam menyusun RPP/modul ajar dan administrasi di mana salah satu aspeknya adalah kemampuan perencanaan belajar. Selain itu, masih ada mahasiswa yang kurang menguasai keterampilan mengajar sehingga mahasiswa kurang percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran dan kurang tegas sehingga terbawa suasana peserta didik. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru dan calon guru dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas, Mahasiswa PK juga masih belum sepenuhnya memahami penerapan kompetensi guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dalam proses pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran adalah dua bagian yang sangat krusial, pembukaan yang efektif dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar, sementara penutupan yang baik dapat membantu memperkuat pemahaman siswa dan memberikan kesimpulan yang jelas. Teknik yang bisa digunakan untuk membuka pembelajaran seperti menyampaikan tujuan, mengajukan pertanyaan, dan agar lebih menarik pembelajaran bisa

menggunakan media dan alat peraga, kemudian untuk menutup pembelajaran bisa memberikan refleksi, dan memberikan umpan balik kepada siswa yang sudah berpartisipasi. Membuka dan menutup pembelajaran secara efektif adalah keterampilan yang penting bagi seorang pendidik. Dengan teknik yang tepat, pendidik dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Praktik Kependidikan (PK) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus. Oleh karena itu, PK di tahun ini harapannya lebih baik dari sebelumnya karena perkuliahan sudah dilaksanakan secara luring. Pelaksanaan Praktik Kependidikan memerlukan persiapan yang baik, persiapan tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Mahasiswa PJKR merupakan calon seorang pendidik, untuk menjadi pendidik yang profesional tentunya harus memiliki empat kompetensi tersebut. Praktik Kependidikan yang diselenggarakan oleh UNY menjadi salah satu wadah untuk melatih calon pendidik yang profesional.

Dari penjelasan diatas kompetensi untuk calon guru tersebut mahasiswa prodi PJKR FIKK tahun 2021 yang akan melaksanakan PK hasil observasi menyatakan bahwa mahasiswa prodi PJKR FIKK tahun 2021 kurang memiliki kompetensi-kompetensi tersebut. Disisi lain mahasiswa sudah melaksanakan mata kuliah *micro teaching* dan metodik. Peneliti ingin melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIKK tahun 2021 yang akan melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) di tahun 2024. Harapannya mahasiswa prodi PJKR FIKK tahun 2021 memiliki kesiapan atas

kompetensi-kompetensi tersebut guna pelaksanaan Praktik Kependidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR tahun 2021 menghadapi PK. Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 untuk melaksanakan PK tahun 2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum semua mahasiswa PJKR FIKK UNY tahun 2021 memiliki kompetensi yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Kependidikan.
2. Sebagian mahasiswa PJKR FIKK UNY tahun 2021 belum maksimal dalam penguasaan keterampilan mengajar.
3. Belum teridentifikasi kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 untuk melaksanakan PK tahun 2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan permasalahan yang meluas sehingga lingkup penelitian lebih jelas. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa siap mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu seberapa besar kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masukan dalam hal kesiapan mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan yang terkait dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang akan disiapkan sebelum terjun ke sekolah menjadi seorang pendidik.

2. Bagi Dosen

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi dosen dalam upaya mencapai tujuan pelaksanaan Praktik Kependidikan.

3. Bagi Prodi/Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran yang konkret mengenai kesiapan mahasiswa PJKR FIKK UNY tahun 2021 untuk melaksanakan Praktik Kependidikan tahun 2024.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kesiapan

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan adalah modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kesiapan merupakan suatu kondisi psikologis seseorang yang harus ada dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Kesiapan adalah keadaan siap untuk menanggapi atau tingkat perkembangan dari kematangan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu (Gulttom, 2020). Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu kondisi. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum dia dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional. Kesiapan adalah kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu (Hastuti, dkk., 2020).

Kesiapan yaitu suatu ungkapan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (domain) terdiri: ranah pengetahuan (domain kognitif), ranah keterampilan (domain psikomotorik), dan ranah sikap perilaku (domain afektif). Sebelum masa titik kematangan dilewati, perilaku tersebut tidak dapat

diperoleh bahkan dengan melakukan latihan yang intens dan berkualitas tinggi. Seseorang hanya dapat melakukan suatu tindakan ketika kesiapan untuk melakukannya sudah ada dalam dirinya, yang sesuai dengan keadaan karakteristik individu. Oleh karena itu, pola pembentukan kesiapan bermacam-macam di antara individu, karena keberagaman karakteristik yang ada pada setiap orang.

Menurut Slameto (2010, p. 113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberikan respon.

Menurut Arikunto (2004, p. 54), “Kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu”. Hal ini berarti kesiapan adalah suatu keadaan yang dialami seseorang dan orang tersebut telah siap untuk melaksanakan sesuatu. Kesiapan juga berarti suatu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi (Mulyasa, 2008, p. 53).

Dari berbagai pengertian di atas, kesimpulannya adalah kesiapan merupakan kondisi psikologis seseorang yang mencakup keseluruhan kondisi fisik, mental, sosial, dan emosional yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau melakukan tugas tertentu dengan efektif. Kesiapan juga merupakan hasil dari proses

pembentukan individu yang beragam karakteristiknya, di mana seseorang hanya dapat melaksanakan tugas atau respons tertentu ketika kesiapan untuk melakukannya telah terbentuk dalam dirinya.

b. Faktor-faktor kesiapan

Menurut Muhammad Ihsan (2017), faktor kesiapan yaitu:

1. Tingkat intelektensi, kemampuan bertindak cepat dan tepat.
2. Pengalaman praktik, aplikasi dari teori yang telah dipelajari.
3. Tujuan masuk dunia kerja, harapan individu dalam melakukan sesuatu.
4. Keterampilan, kemampuan yang dimiliki individu untuk menempatkan diri dan mengambil peran sesuai lingkungannya.
5. Lingkungan keluarga, lingkungan kelompok sosial yang merupakan lingkungan yang paling dekat dari individu.
6. Nilai-nilai, suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
7. Keadaan fisik, keadaan yang memungkinkan kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik.
8. Minat, ketertarikan pada diri individu sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan. Motivasi, suatu usaha yang disadari untuk menggerakan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku agar seseorang terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kuswahyuni (2009, p. 27-28) macam-macam bentuk kesiapan terbagi menjadi:

1. Kesiapan mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh tidak hanya kondisi kejiwaannya saja. Kondisi mental hasil dari tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan diperkuat dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kesiapan diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

3. Kesiapan kecerdasan

Kesiapan kecerdasan merupakan kesiapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami. Ketajaman intelektual, otak, dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Slameto (2010, p. 113) faktor kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu: 1) kondisi fisik, mental, dan emosional, 2) kebutuhan-kebutuhan, motivasi, dan tujuan, 3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Menurut Darsono (2000, p. 27) faktor kesiapan meliputi: 1) Keadaan fisik yang tidak sehat bisa mempengaruhi faktor-faktor lain dalam proses belajar contohnya seperti sakit, 2) Keadaan psikologis yang kurang baik, seperti gelisah, tertekan. Hal ini adalah keadaan awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

Menurut Djamarah (2002), faktor kesiapan meliputi: 1) Kesiapan Fisik, pada kesiapan fisik ini di contohkan seperti tubuh tidak merasakan sakit, jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan lain sabagainya, 2) Kesiapan psikis, terdapat hasrat dan minat untuk belajar, dapat konsentrasi, ada motivasi intrinsik, 3) Kesiapan materil, terdapat buku atau catatan untuk bisa dipelajari atau dikerjakan.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk memahami karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, termasuk moral, emosional, dan intelektual. Pada PP Nomor 74 Tahun 2008 yang telah direvisi dengan PP Nomor 19 Tahun 2017 pasal 2 ayat 4 dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah mencakup: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2)

pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum atau silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut peraturan pemerintah mengenai guru bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal berikut, pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Febriana, 2019).

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang tercermin dalam kepribadiannya baik cara berpikir, berpenampilan, bertindak, dan berucap yang kemudian yang diharapkan menjadi contoh yang baik untuk peserta didik dan juga untuk masyarakat di lingkungan sekitar. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan

kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian meliputi pengetahuan tentang estetika, memiliki apresiasi inti demokrasi, memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, dan setia terhadap harkat dan martabat manusia. Kompetensi kepribadian pendidik tercermin dari indikator sikap dan keteladanan, pendidik juga harus memiliki jiwa pendidik, terbuka, mampu mengendalikan dan mengembangkan diri, serta memiliki integritas kepribadian (Huda, 2017).

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru mencakup kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan, dan kemampuan untuk menjalin kerja sama baik secara individual maupun secara kelompok (Gultom, 2021).

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam yang memungkinkan guru membantu peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Febriana, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal). Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan di atas, peneliti menarik beberapa faktor yang dianggap sebagai faktor umum dan faktor terkuat saja. Peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan kondisi atau sikap seseorang atau sesuatu yang siap dan bersedia untuk melakukan atau menghadapi sesuatu, yang mencakup kesiapan secara fisik dan mental dan dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, seperti faktor fisik, mental, emosional, kebutuhan, dan pengetahuan.

2. Hakikat Calon Guru

Mahasiswa jurusan pendidikan adalah seorang calon guru di masa depan, sebagai seorang calon guru dituntut agar menjadi guru yang kompeten saat mengajar di sebuah Lembaga Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas peserta didik, secara keahlian, akademis, moral, kematangan emosional dan spiritual, sehingga generasi kedepannya siap hidup berdampingan dengan tantangan perkembangan jaman yang semakin maju. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru dituntut memiliki kualifikasi, dedikasi, dan kompetensi sebagai guru secara profesional dan kompeten menjalankan tugasnya. Untuk menjadi seorang guru yang kompeten, membutuhkan berbagai persiapan dan usaha. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan mempersiapkan keterampilan mengajar, ilmu pengetahuan, dan perilaku yang sesuai dalam melaksanakan tugas secara profesional. Kompetensi keguruan mencakup berbagai kompetensi yaitu, pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang tertuang pada PP 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3. Kesiapan menjadi seorang guru merupakan sebuah situasi dimana mahasiswa sebagai calon guru dapat dilihat dari kemampuannya dan siap melaksanakan tugas sebagai guru melalui pemahaman dibidang kompetensi sebagai guru. Calon guru di era modern harus mampu mengikuti perkembangan jaman dengan teknologi yang berkembang dan semakin maju. Calon guru dituntut untuk mampu mengimplementasi dan

meningkatkan kompetensi dalam mengajar melalui penguasaan materi, metode dan strategi pembelajaran (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Profesi guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian serta keterampilan khusus. Tugas guru sebagai profesi meliputi: mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik adalah mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih adalah mengembangkan keterampilan peserta didik.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk memajukan manusia dan bangsa. LPMAnalisa (2023) mengatakan ada beberapa tugas dan peran guru:

- a. Guru sebagai pengajar. Sebagai pengajar, guru harus menguasai bidang keilmuan secara profesional. Untuk menjadi guru yang profesional harus intens mempelajari dan mengembangkan ilmu. Membiasakan diri membaca, berdiskusi, menulis, dan menerbitkan karya untuk menjadi pelopor kebangkitan ilmu pengetahuan.
- b. Guru sebagai pendidik. Sebagai pendidik guru mempunyai tugas untuk membentuk karakter positif peserta didik. Berakhlak baik, optimis, dan mandiri. Tugas ini mengharuskan seorang guru untuk menjadi tauladan sehingga dapat menginspirasi peserta didik untuk tekun belajar meraih cita-cita.
- c. Guru sebagai dinamisator. Guru merupakan sosok yang dinamis, mampu membangkitkan semangat anak didik, serta menumbuhkan

optimisme. Sebagai dinamisator, guru berperan sebagai motivator dalam Pendidikan.

- d. Guru sebagai evaluator. Evaluasi harus dilakukan guru dalam segala hal. Mengevaluasi perkembangan ilmu dalam penguasaan materi, strategi mengajar dan perkembangan peserta didik. Evaluasi adalah kegiatan penilaian untuk menemukan indikator sukses atau gagalnya tujuan sehingga dapat menjadi pijakan untuk menentukan langkah yang lebih efektif.

Guru dapat dikatakan sebagai guru yang efektif dan baik apabila guru dapat melakukan tugas dan perannya sebagai guru dengan baik, yang mana dapat menunjukkan dan memperlihatkan perilaku yang patut diteladani oleh peserta didik dan masyarakat. Peran guru sangatlah penting dan seringkali dikatakan sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu Pendidikan. Guru yang profesional dan kompeten harus memiliki kompetensi dan menunjukkan kualitas sebagai guru. Penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan beserta sikap kerja menjadi standar yang telah ditetapkan. Kompetensi seorang guru dikembangkan menjadi kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik. Dalam mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru ada beberapa mata kuliah yang di tempuh salah satunya yaitu Praktik Kependidikan (PK) dan guna mendukung kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan untuk menjadi calon guru yang profesional dan kompeten, maka pembelajaran *micro teaching* dan

metodik juga diperlukan sebagai dasar dan bimbingan calon guru untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

Program *micro teaching* adalah suatu pelatihan yang mana disiapkan untuk mahasiswa calon guru supaya dapat menguasai kompetensi keguruan, agar dapat mengembangkan tanggung jawab dan tugas secara profesional. Mahasiswa calon guru diberikan kesempatan untuk berlatih dan mempraktikkan keterampilan mengajar melalui program *micro teaching* sebagai bekal dan kesiapan mengajar di sekolah nantinya. Kesiapan mahasiswa sebagai calon guru, menentukan kualitas guru dan mutu pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu persiapan matang untuk siap menjalankan profesi sebagai guru dengan tanggungjawab penuh dan optimal yang dimulai semenjak menjalani perkuliahan di perguruan tinggi (Ngalam, 2006).

Metodik adalah mata kuliah ini dirancang untuk menyiapkan dan memberikan kesempatan mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa dalam beberapa permainan. Pengalaman belajar dipusatkan pada pendekatan taktik untuk pembelajaran permainan. Perkuliahan teori meliputi: konsep bermain, permainan, dan olahraga, konsep pembelajaran pendekatan taktik, masalah-masalah taktik dalam permainan, konsep mengajar permainan dengan pendekatan taktik, implementasi pengajaran permainan untuk anak sekolah dasar melalui pendekatan taktik. Perkuliahan yang dilakukan melalui kegiatan praktik, meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penilaian dilakukan melalui tugas-tugas individu, kelompok, dan praktik mengajar.

Dari kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan suatu kondisi dimana tingkat kedewasaan atau kematangan seseorang siap untuk melakukan atau mempraktikkan sesuatu. Menurut Sardiman (2003, p. 125), “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut peran serta dalam usaha pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial dalam bidang pembangunan”. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukan kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan sebagai calon guru yang kompeten dan profesional dengan rumusan masalah bagaimana kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan sebagai calon guru yang kompeten. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan sebagai calon guru yang kompeten berdasarkan standar kompetensi yang telah ada.

3. Hakikat PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Depdiknas (2006, p. 131) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menurut Sukintaka (2000, p. 2) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Dikemukakan arti pendidikan jasmani di dalam Depdiknas (2003, p. 6) Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, sosial dan emosional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang paling dominan menggunakan aktivitas fisik (jalan,

lari, lompat, lempar, dll) yang dilaksanakan di luar kelas (Mustafa, A. F. 2022). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya mempelajari pendidikan jasmani saja, tetapi pendidikan menuju arah sportivitas harus dijaga dan ditanamkan pada anak. Dapat juga diuraikan bahwa arti pendidikan jasmani itu meliputi:

- a. Gerak badan, gerak badan ialah menggerakkan anggota tubuh baik sengaja atau tidak, biasanya untuk menyegarkan badan.
- b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah pendidikan yang bertitik tolak atau bertitik pangkal pada jasmani. Dan manusia keseluruhan menjadi tujuan.
- c. Pendidikan Olahraga, pendidikan olahraga ialah mengolahraga melalui cabang olahraga.

Aktivitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada khususnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga pendidikan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelegensi, emosi, sosial, moral maupun spiritual. Guru Penjasorkes merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya.

Menurut Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019) seorang guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang

pendidikan dan pengajaran, sehingga perlu dikembangkan sebagaimana tenaga profesi yang bermatabat dan berdasarkan profesional lainnya. Kualitas guru tergantung dari kompetensinya. Kompetensi yang harus dimiliki guru menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Menurut uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian integral pendidikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi fizik

(*physical potential*), mengembangkan nilai-nilai olahraga (*sport values*), dan menanamkan gaya hidup sehat (*healhty lifestyle*) dalam pembentukan sumber daya manusia Indonesia yang unggul Mahardika, I. M. S. (2018). Dalam pendidikan jasmani dan olahraga membantu siswa agar memperoleh derajat kebugaran jasmani, kemampuan gerak dasar, dan kesehatan yang memadai sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya melalui penanaman, pengertian, pengembangan sikap positif dalam berbagai aktivitas jasmani. Menurut Syarif, A. (2017) pendidikan jasmani bertujuan untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental dan emosional peserta didik.

Sedangkan, menurut Imawati, V., & Maulana, A. (2021) terdapat enam tujuan pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan, diantaranya:

- a. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menjaga sekaligus mengembangka kebugaran jasmani dakan menjalankan pola hidup sehat.
- b. Meningkatkan pertumbuhan dan mengebangkan pola pikir siswa menjadi lebih baik.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan lokomotor siswa.
- d. Menstimulus karakter dan moral yang baik melalui proses pembelajaran PJOK
- e. Mengembangkan perilaku sportif, jujur, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, demokratis, disiplin, dan juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa.

- f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menjalankan pola hidup sehat untuk dirinya sendiri maupun di masyarakat.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, faktor-faktor diatas antara yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga benar-benar harus di perhatikan.

4. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIKK UNY

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya. Karakteristik menurut Hajati, D. I., Artiningsih, D. W., & Wahyuni, N. (2018) ialah suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau suatu objek. Berkaitan dengan proses belajar seseorang dan kemampuan menghadapi proses tersebut menjadi penentu tingkat keberhasilannya. Karakteristik adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup Ratnasari, S. L., Buulolo, M., & Nasrul, H. W. (2020). Karakteristik menurut Munawir, M., & Erindha, A. N.

(2023) suatu sifat atau karakter yang baik yang harus dimiliki atau dikuasai oleh seseorang.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (Hartaji, 2012, p. 5). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional (Azahra, A. A, 2022). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang sedang belajar dan berusia 18 hingga 25 tahun, yang telah mendaftar dan tengah mengikuti proses pendidikan di lembaga pendidikan tinggi, termasuk di dalamnya institusi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Mahasiswa PJKR merupakan individu yang sedang dipersiapkan untuk menjadi pendidik yang kompeten dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, baik dalam konteks pembelajaran regular maupun adaptif.

Mahasiswa memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang profesional, kompeten, dan berintegritas, mampu

mengajar di berbagai tingkat pendidikan dan menyelenggarakan pendidikan inklusif dengan kemampuan komunikasi yang baik, dan memiliki misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas, 2) Mengembangkan Kompetensi Profesional, 3) Mendorong Berpikir Kritis dan Bertindak Tepat, 4) Menyelenggarakan Pendidikan Inklusif, 5) Memfasilitasi Pengembangan Pribadi dan Profesional, 6) Menyediakan Peluang untuk Pengembangan Karir.

Mahasiswa PJKR memiliki profil kelulusan yang profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju. Profil lulusan program studi ini akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi:

- a. Tenaga pendidik/guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta penyelenggara pendidikan inklusif dengan disertai kemampuan komunikasi yang baik.
- b. Widyaaiswara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta penyelenggara pendidikan inklusif.
- c. Pembina ekstrakurikuler di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta penyelenggara pendidikan inklusif.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan visi, misi, dan profil lulusan yang telah dijabarkan, program studi PJKR menunjukkan relevansi yang kuat dengan UU Guru dan Dosen, memastikan bahwa lulusan tidak hanya memenuhi standar kualifikasi yang diperlukan tetapi juga siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang inklusif dan dinamis. Zaman sekarang, seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi yang mencakup tidak hanya aspek pengajaran akademik, tetapi juga kemampuan untuk mengelola kelas yang inklusif dan menghadapi tantangan teknologi serta perkembangan sosial yang cepat.

5. Hakikat Praktik Kependidikan (PK)

Praktik Kependidikan (PK) merupakan pengembangan dari Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) yang menjadi bagian dari pengalaman belajar mahasiswa dalam program sarjana pendidikan. Dalam PK, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami dan mengasah keterampilan mengajar melalui kegiatan mengajar terbimbing. PK juga mencakup praktik di lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal termasuk persekolahan.

PK merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan dengan jumlah 6 SKS. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan menyelesaikan berbagai tugas kependidikan yang melibatkan interaksi dengan tenaga pendidik, khususnya guru. Tujuan dari PK ini adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga mereka

dapat mempersiapkan diri secara optimal sebelum terlibat sepenuhnya dalam dunia kependidikan.

Setelah masa pandemi COVID-19 berlalu, semua mata kuliah, baik yang berbasis teori maupun praktik, kembali dilaksanakan secara tatap muka. Mahasiswa telah memiliki pengalaman praktek mengajar dengan skala kecil melalui mikro teaching, yang dianggap memadai. Namun, dalam hasil wawancara dengan dosen pengampu, terungkap bahwa ada perbedaan pengalaman di antara mahasiswa. Beberapa mahasiswa menerima umpan balik yang detail dan rinci mengenai keterampilan mengajar mereka, sementara yang lain mengasumsikan bahwa mikro teaching sama seperti metodik, seperti menyusun strategi pembelajaran, praktek mengajar di depan kelas, dan mengevaluasi hasilnya. Sebenarnya, hakikat dari pembelajaran mikro teaching adalah penguasaan keterampilan mengajar terpadu yang mendalam, untuk mempersiapkan mereka secara komprehensif dalam menghadapi tantangan praktek mengajar di lapangan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lydia Oktavia (2023) dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa prodi PJKR untuk melaksanakan Praktik Kependidikan tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2020 sebanyak 257 mahasiswa. Sampel

penelitian ini berjumlah 109 mahasiswa. Instrumen penelitiannya adalah kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2020 untuk melaksanakan PK berkategori sangat siap 7 orang (6,4%), siap 19 orang (17,4%), cukup siap 22 orang (20,2%), kurang siap 56 orang (51,4%), dan sangat kurang siap 5 orang (4,6%).

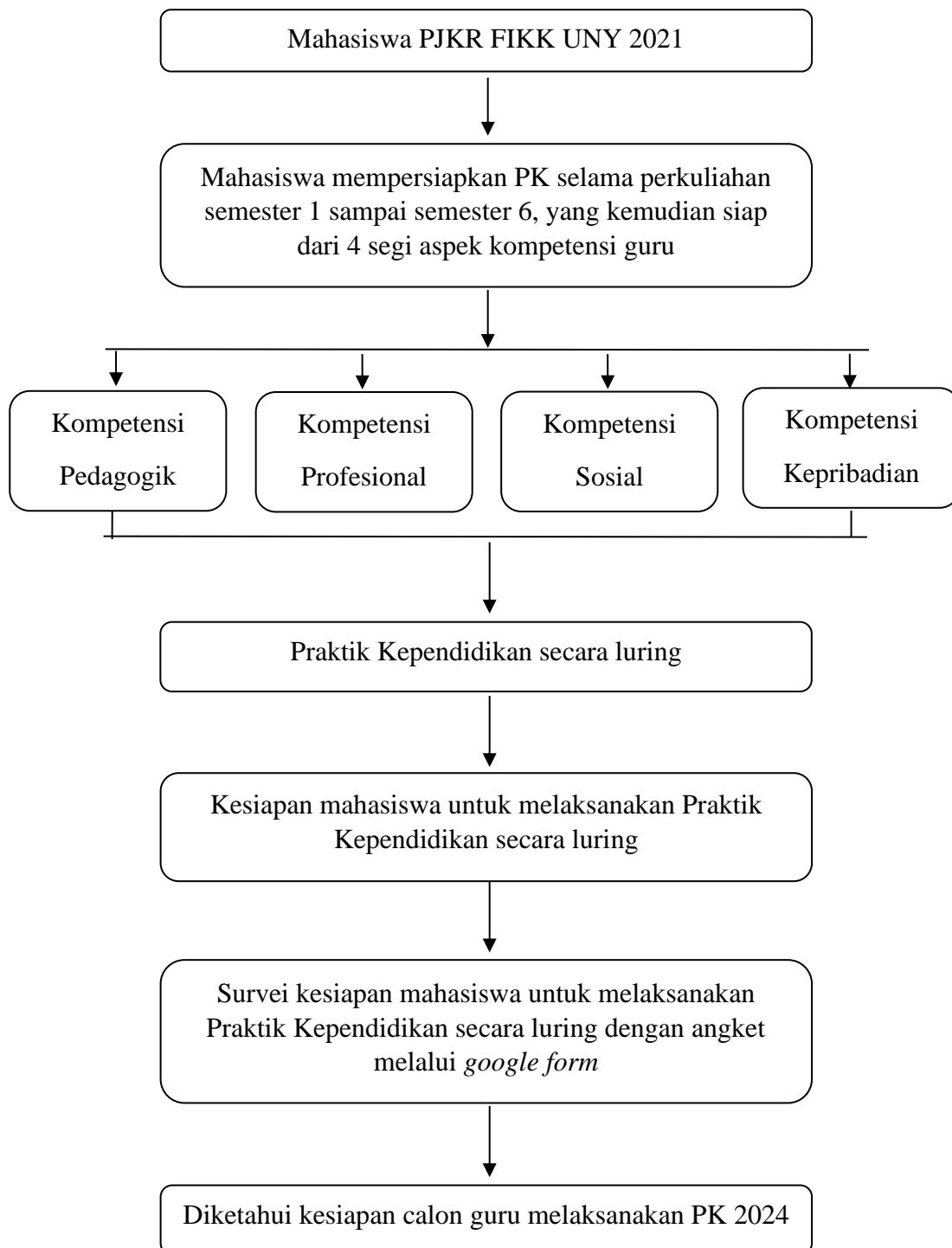
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayowi Rahmawati Agus Natasya (2019) dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 sebanyak 155 mahasiswa. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Insidental Sampling* dan subjek penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY Angkatan tahun 2016 menghadapi PLP dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik sebesar 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

C. Kerangka Berpikir

Pada semester 7 mahasiswa PJKR FIKK UNY menempuh mata kuliah Praktik Kependidikan (PK) yang dilaksanakan secara luring di sekolah yang ditentukan oleh pihak universitas. Mahasiswa PJKR merupakan calon seorang pendidik, maka dari itu diwajibkan memiliki kesiapan yang baik sebelum terjun langsung menjadi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), kesiapan yang baik tentunya menjadi salah penunjang terciptanya seorang guru yang profesional. Pelaksanaan PK menjadi salah satu wadah yang diselenggarakan oleh UNY untuk melatih mahasiswa kependidikan menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga, sebelum melaksanakan PK mahasiswa harus memiliki kesiapan yang baik yaitu kesiapan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Walaupun selama semester satu hingga semester enam mahasiswa sudah dibekali berbagai kompetensi yang terintegrasi dengan semua mata kuliah, tentunya diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan tersebut.

Oleh karena itu, alur penelitian ini yang pertama adalah pengambilan data berkaitan dengan kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIKK UNY tahun angkatan 2021 yang akan melaksanakan PK pada semester 7. Teknik yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan melihat hasil penelitian ini, maka dapat terlihat hasil bagaimana kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIKK UNY angkatan tahun 2021 dalam melaksanakan PK tahun 2024, sehingga harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016, p 13). Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 8). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dan gambaran tentang kesiapan mahasiswa PJKR angkatan tahun 2021 yang akan menghadapi PK khususnya pada kesiapan mental.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Juni sampai 22 Juni 2024 di Kampus FIKK UNY di Jalan Colombo No.1 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2019, p. 126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 174 mahasiswa PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan mengikuti Praktik Kependidikan. Data mahasiswa tersebut diketahui dari UKKNPK 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019, 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan melaksanakan PK.

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85). Pertimbangan yang digunakan adalah mahasiswa PJKR Angkatan 2021 yang akan mengikuti Praktik Kependidikan. Pertimbangan selanjutnya adalah yang mengisi *google form* sesuai batas waktu yang ditentukan dimulai dari tanggal 11 Juni 2024 sampai tanggal 22 Juni 2024. Jadi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa PJKR Tahun 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan melaksanakan PK ditinjau dari kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket melalui *google form*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Peneliti menggunakan cara yaitu dengan membagikan angket kepada mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 secara online menggunakan *Google Form*. Angket dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan lebih efisien dalam pengumpulan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang berisi pertanyaan mengenai kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024. Menurut Sugiyono (2019, p. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sugiyono (2019, p. 199) menyatakan, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap. Menurut Sugiyono (2019, p. 146) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Penyusunan instrumen menurut Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak ialah membuat batasan ubahan variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan melaksanakan PK.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Faktor kompetensi pedagogik terdiri dari 4 indikator yaitu: pemahaman peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta penilaian dan

evaluasi pembelajaran. Faktor kompetensi profesional terdiri dari 3 indikator yaitu: penguasaan materi, mengembangkan diri, dan mengembangkan materi. Faktor kompetensi sosial terdiri dari 3 indikator yaitu: beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi. Faktor kompetensi kepribadian terdiri dari 5 indikator yaitu: disiplin, norma, arif, wibawa, dan akhlak mulia.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya ialah Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan konstrak, kemudian disusun item-item soal yang menggambarkan tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan 2021 untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024	Kompetensi Pedagogik	Pemahaman peserta didik	1, 2, 3
		Merencanakan pembelajaran	4, 5, 6, 7
		Melaksanakan pembelajaran	8, 9, 10, 11
		Penilaian dan evaluasi pembelajaran	12, 13, 14
	Kompetensi Profesional	Penguasaan materi	15, 16, 17
		Mengembangkan diri	18, 19
		Mengembangkan materi	20
	Kompetensi Sosial	Beradaptasi	21, 22
		Berkomunikasi	23, 24
		Berinteraksi	25, 26
	Kompetensi Kepribadian	Disiplin	27
		Norma	28, 29, 30
		Arif	31, 32
		Wibawa	33, 34
		Akhlik mulia	35, 36

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Tes dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian adalah teknik korelasi *product moment* (Arikunto, 2014, p. 213).

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} + \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden (sampel)

X : Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	ket
1	0.5054	0.1438	Valid
2	0.5698	0.1438	Valid
3	0.6545	0.1438	Valid
4	0.7123	0.1438	Valid
5	0.5449	0.1438	Valid
6	0.5566	0.1438	Valid
7	0.4684	0.1438	Valid
8	0.5250	0.1438	Valid
9	0.4645	0.1438	Valid
10	0.5170	0.1438	Valid
11	0.5789	0.1438	Valid
12	0.6943	0.1438	Valid
13	0.6365	0.1438	Valid
14	0.7189	0.1438	Valid
15	0.6023	0.1438	Valid
16	0.5840	0.1438	Valid
17	0.5947	0.1438	Valid
18	0.7169	0.1438	Valid
19	0.6163	0.1438	Valid
20	0.7123	0.1438	Valid
21	0.7005	0.1438	Valid
22	0.7205	0.1438	Valid
23	0.7186	0.1438	Valid
24	0.6270	0.1438	Valid

25	0.7090	0.1438	Valid
26	0.6737	0.1438	Valid
27	0.7103	0.1438	Valid
28	0.7061	0.1438	Valid
29	0.6233	0.1438	Valid
30	0.7087	0.1438	Valid
31	0.6510	0.1438	Valid
32	0.6656	0.1438	Valid
33	0.7280	0.1438	Valid
34	0.6575	0.1438	Valid
35	0.6966	0.1438	Valid
36	0.5724	0.1438	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk menentukan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014, p. 239). Hasil uji realibilitas instrumen menunjukkan angka 0.957 atau sangat tinggi, menggunakan pengitungan dengan SPSS 29. Setelah valid dan reliabel, maka instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat penelitian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dihitung dengan rumus berikut:

Gambar 2. Rumus analisis data deskriptif kuantitatif

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

Kemudian untuk memberikan kategori atau kelompok ditentukan dengan menggunakan acuan Batasan norma menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Siap
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Siap
3	$M - 1,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Siap
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Siap
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Siap

Keterangan:

X = jumlah subjek

M = mean

SD = standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus FIKK UNY di Jalan Colombo No.1 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 11 Juni sampai 22 Juni 2024 dengan sampel penelitian 100 mahasiswa PJKR FIKK UNY Angkatan tahun 2021 yang akan melaksanakan PK tahun 2024. Hasil penelitian akan dideskripsikan berdasarkan jawaban pada angket yang sudah disebarluaskan dan diisi oleh responden sebagai berikut:

1. Deskripsi tingkat kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR untuk melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis dideskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa

Statistik	Skor
Mean	121.72
Median	122
Mode	108
Std. Deviation	12.69
minimum	94
maximum	144

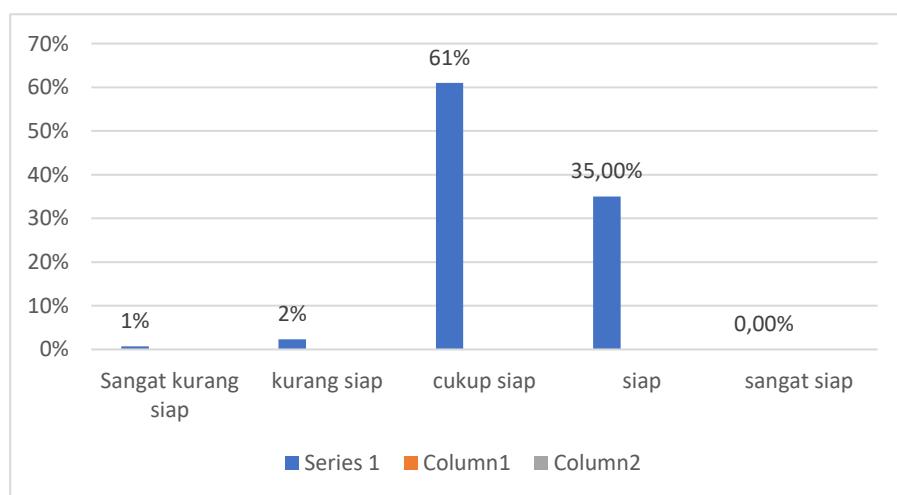
Berdasarkan tabel di atas diketahui mean 121.72, median 122, mode 108, standar deviasi sebesar 12.69, maximum 94 dan minimum 144. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X \geq 140.75$	Sangat siap	0	0%
2	$128.06 \leq X < 140.75$	Siap	40	40%
3	$115.3 \leq X < 128.06$	Cukup siap	57	57%
4	$102.68 \leq X < 1135.3$	Kurang siap	2	2%
5	$X < 102.68$	Sangat kurang siap	1	1%
Jumlah			100	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 40 orang (40%), cukup siap 57 orang (57%), kurang siap 2 orang (2%), dan sangat kurang siap 1 orang (1%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR



2. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Pedagogik

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kesiapan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan PK Kompetensi Pedagogik.

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Statistik	Skor	Statistik	Skor
Mean	46.98	Mean	46.50
Median	46	Median	46
Mode	42	Mode	42
Std. Deviation	4.75	Std. Deviation	5.21
minimum	40	minimum	35
maximum	56	maximum	56

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mahasiswa laki-laki mean 46.98, median 46, mode 42, standar deviasi sebesar 4.75, maximum 40 dan minimum 56, sedangkan perempuan mean 46.50, median 45, mode 42, standar deviasi sebesar 5.21, maximum 35 dan minimum 56. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

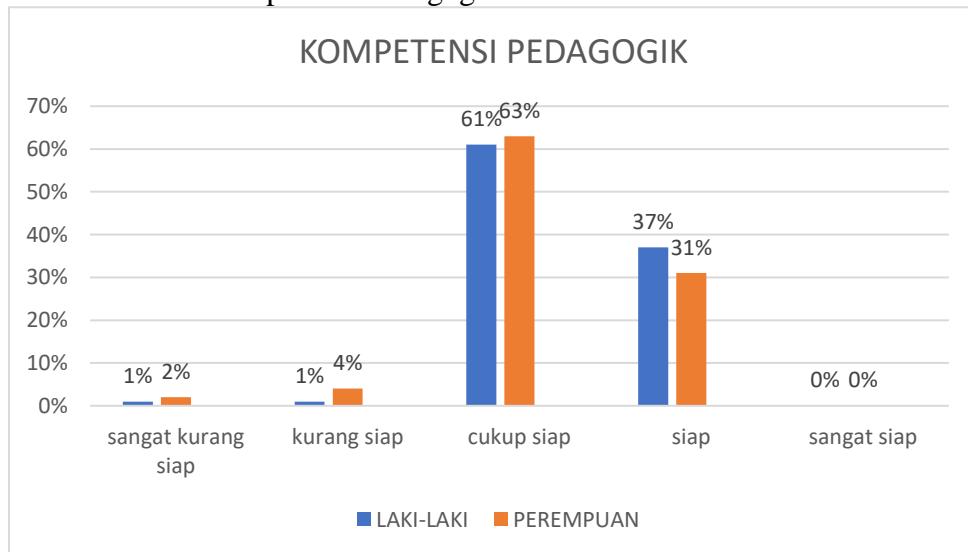
Tabel 7. Interval Kesiapan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan PK Kompetensi Pedagogik.

LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)	N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)
1	$X \geq 54.1$	Sangat siap	0	0%	1	$X \geq 54.3$	Sangat siap	0	0%
2	$49.3 \leq X < 54.1$	Siap	2 4	36%	2	$49.1 \leq X < 54.3$	Siap	1 3	38%

3	$44.6 \leq X < 49.3$	Cukup siap	40	60%	3	$43.8 \leq X < 49.1$	Cukup siap	19	56%
4	$39.8 \leq X < 44.6$	Kurang siap	1	2%	4	$38.6 \leq X < 43.8$	Kurang siap	1	3%
5	$X < 39.8$	Sangat kurang siap	1	2%	5	$X < 38.6$	Sangat kurang siap	1	3%
Jumlah			6	100	Jumlah			3	100
			6	%				4	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa laki-laki dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 24 orang (36%), cukup siap 40 orang (60%), kurang siap 1 orang (2%), dan sangat kurang siap 1 orang (2%), dan tingkat kesiapan mahasiswa perempuan dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 13 orang (38%), cukup siap 19 orang (56%), kurang siap 1 orang (3%), dan sangat kurang siap 1 orang (3%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Kesiapan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan PK Kompetensi Pedagogik.



3. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Profesional

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis dideskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Profesional

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Statistik	Skor	Statistik	Skor
Mean	20.24	Mean	19.58
Median	19.50	Median	19.5
Mode	18	Mode	18
Std. Deviation	2.51	Std. Deviation	2.04
minimum	16	minimum	16
maximum	24	maximum	24

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mahasiswa laki-laki mean 20.24, median 19.50, mode 18, standar deviasi sebesar 2.51, maximum 16 dan minimum 24, sedangkan perempuan mean 19.58, median 19.5, mode 18, standar deviasi sebesar 2.04, maximum 16 dan minimum 24. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

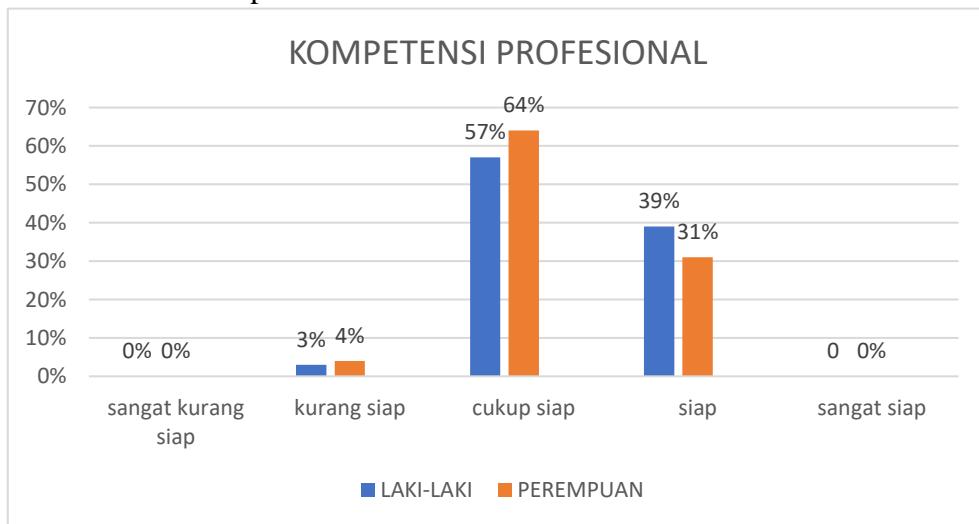
Tabel 9. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Profesional

LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)	N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)
1	$X \geq 24$	Sangat siap	0	0%	1	$X \geq 22.9$	Sangat siap	0	0%

2	$21.4 \leq X < 24$	Siap	2 7	40%	2	$20.8 \leq X < 22.9$	Siap	1 2	35%
3	$18.9 \leq X < 21.4$	Cukup siap	3 7	57%	3	$18.8 \leq X < 20.8$	Cukup siap	2 0	59%
4	$16.4 \leq X < 18.9$	Kurang siap	2	3%	4	$16.7 \leq X < 18.8$	Kurang siap	2	6%
5	$X < 16.4$	Sangat kurang siap	0	0%	5	$X < 16.7$	Sangat kurang siap	0	0%
Jumlah			6 6	100 %	Jumlah			3 4	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa laki-laki dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 27 orang (40%), cukup siap 37 orang (57%), kurang siap 2 orang (3%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%), dan tingkat kesiapan mahasiswa perempuan dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 12 orang (35%), cukup siap 20 orang (59%), kurang siap 2 orang (6%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Profesional



4. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Sosial

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Indikator Kompetensi Sosial

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Statistik	Skor	Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20.54	<i>Mean</i>	19.55
<i>Median</i>	20	<i>Median</i>	19
<i>Mode</i>	18	<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.82	<i>Std. Deviation</i>	2.02
<i>minimum</i>	9	<i>minimum</i>	16
<i>maximum</i>	24	<i>maximum</i>	24

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mahasiswa laki-laki *mean* 20.54, *median* 20, *mode* 18, *standar deviasi* sebesar 2.82, *maximum* 9 dan *minimum* 24, sedangkan perempuan *mean* 19.55, *median* 19, *mode* 18, *standar deviasi* sebesar 2.002, *maximum* 16 dan *minimum* 24. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

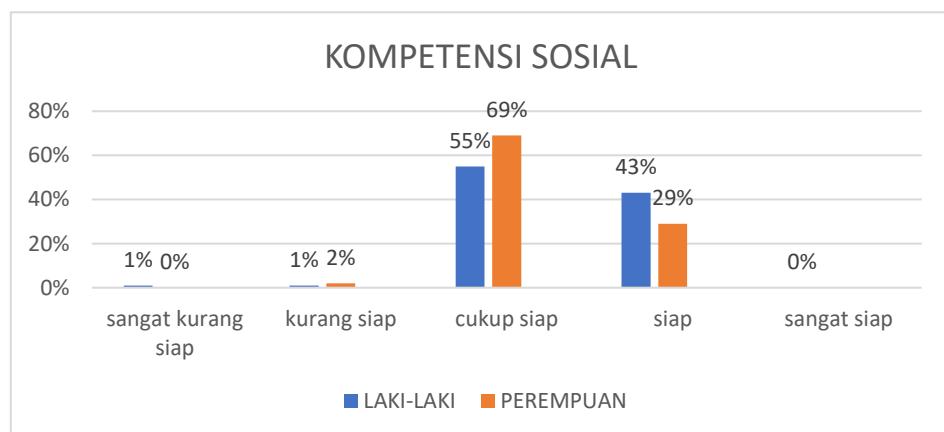
Tabel 11. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Sosial

LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)	N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)
1	$X \geq 24.7$	Sangat siap	0	0%	1	$X \geq 225$	Sangat siap	0	0%
2	$21.9 \leq X < 24.7$	Siap	3 0	45%	2	$20.5 \leq X < 22.5$	Siap	1 0	29%
3	$19.1 \leq X < 21.9$	Cukup siap	3 5	53%	3	$18.4 \leq X < 20.5$	Cukup siap	2 3	68%

4	$16.3 \leq X < 19.1$	Kurang siap	1	2%	4	$16.5 \leq X < 18.4$	Kurang siap	1	2%
5	$X < 16.3$	Sangat kurang siap	0	0%	5	$X < 16.5$	Sangat kurang siap	0	0%
Jumlah			6	100	Jumlah			3	100
			6	%				4	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa laki-laki dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 30 orang (45%), cukup siap 35 orang (53%), kurang siap 1 orang (2%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%), dan tingkat kesiapan mahasiswa perempuan dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 10 orang (29%), cukup siap 23 orang (68%), kurang siap 1 orang (2%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Sosial



5. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Kepribadian

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam

bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Kepribadian

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Statistik	Skor	Statistik	Skor
<i>Mean</i>	33.92	<i>Mean</i>	32.82
<i>Median</i>	32	<i>Median</i>	31
<i>Mode</i>	30	<i>Mode</i>	30
<i>Std. Deviation</i>	4.29	<i>Std. Deviation</i>	3.62
<i>minimum</i>	27	<i>minimum</i>	26
<i>maximum</i>	40	<i>maximum</i>	40

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mahasiswa laki-laki *mean* 33.92, *median* 32, *mode* 30, *standar deviasi* sebesar 4.29, *maximum* 27 dan *minimum* 40, sedangkan perempuan *mean* 32.82, *median* 31, *mode* 30, *standar deviasi* sebesar 3.62, *maximum* 26 dan *minimum* 40. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

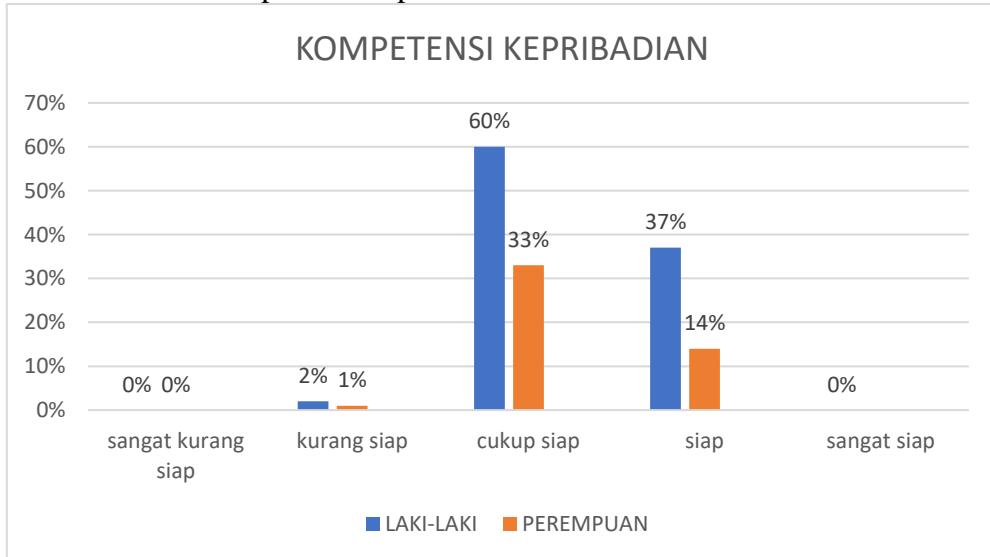
Tabel 13. Interval Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Kepribadian

LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)	N o	Interval Skor	Kriteri a	f	P (%)
1	$X \geq 40.3$	Sangat siap	0	0%	1	$X \geq 38.2$	Sangat siap	0	0%
2	$36 \leq X <$ 40.3	Siap	2 7	41%	2	$34.6 \leq X < 38.2$	Siap	1 0	29%
3	$31.7 \leq X < 36$	Cukup siap	3 8	57%	3	$31 \leq X < 34.6$	Cukup siap	2 3	68%
4	$27.4 \leq X < 31.7$	Kurang siap	1	2%	4	$27.3 \leq X < 31$	Kurang siap	1	3%

5	X < 27.4	Sangat kurang siap	0	0%	5	X < 27.3	Sangat kurang siap	0	0%
Jumlah			6	100 %	Jumlah			3	100 %
			6					4	

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa laki-laki dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 27 orang (41%), cukup siap 38 orang (57%), kurang siap 1 orang (2%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%), dan tingkat kesiapan mahasiswa perempuan dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 10 orang (29%), cukup siap 23 orang (68%), kurang siap 1 orang (3%), dan sangat kurang siap 0 orang (0%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Kesiapan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan PK Kompetensi Kepribadian



B. Pembahasan

Praktik Kependidikan (PK) merupakan pengimplementasian dari hasil belajar untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan dengan tujuan berlatih mengembangkan keterampilan mengembangkan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar secara langsung. Maka untuk melakukan Praktik Kependidikan dibutuhkan persiapan. Mahmud, M. (2018, p. 90) Kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, dan perlengkapan belajar. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum dia dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan metode survei, dengan 36 soal yang telah lulus uji validasi untuk dijadikan instrumen yang telah diisi oleh 100 responden mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan Praktik Kependidikan 2024 maka diperoleh hasil keseluruhan dari 4 faktor mahasiswa laki-laki dan perempuan cukup siap dengan kegiatan praktik kependidikan.

Dari faktor pedagogik kesiapan mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Menurut Sukmawati, R. (2019). Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dalam mengelola dan memahami peserta didik dengan menguasai teori-teori tentang pendidikan guna mengembangkan peserta didik untuk mampu mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didiknya. Maka dari segi kompetensi pedagogik mahasiswa perempuan lebih memiliki kesiapan dibandingkan

dengan mahasiswa laki-laki. Dilihat dari faktor profesional mahasiswa perempuan segi kesiapan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Profesionalisme pada calon guru dan guru merupakan seperangkat perilaku untuk melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan. Sedangkan kemampuan yang berkaitan dengan profesi guru menunjuk pada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (Herlina, H, 2018). Selaras dengan Sukmawati, R. (2019) bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang diampu secara mendalam dan luas. Maka mahasiswa perempuan lebih menguasai dari segi profesional untuk mendorong kesiapan pada pelaksanaan kegiatan PK. Pada faktor sosial bahwa mahasiswa perempuan dari segi kesiapan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Menurut Sukmawati, R. (2019) Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam melakukan komunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun perilaku yang mampu bekerjasama dan beradaptasi dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan dan masyarakat yang beranekaragam suku, budaya dan kebiasaan yang berada di sekitar tempat melaksanakan tugas. Maka kesiapan mahasiswa perempuan dari segi kompetensi sosial baik secara lisan maupun tulisan, beradaptasi, dan berinteraksi lebih menonjol dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki komunikasi yang baik dengan peserta didik dan lingkup sekitarnya. Faktor kepribadian pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan.

Menurut Prihastuty, R., Musyarofah, H., & Sofanudin, A. (2020) Kualitas kepribadian sendiri merupakan sifat, karakter maupun hal-hal positif yang menjadi ciri khas bagi individu. Maka sifat dan karakter mahasiswa laki-laki lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

Dari pembahasan diatas diantara 4 faktor, faktor sosial merupakan faktor paling tinggi yang mendorong kesiapan mahasiswa PJKR FIKK 2021 pada kegiatan PK yang akan dilaksanakan. Sedangkan faktor pedagogik merupakan faktor yang paling rendah sebagai pendorong kesiapan mahasiswa PJKR FIKK 2021 pada kegiatan PK yang akan dilaksanakan.

Keempat pembahasan faktor diatas dapat diketahui dari 4 faktor antara laki-laki dan perempuan memiliki penonjolan pada salah satu faktor yaitu laki-laki pada faktor kepribadian. Laki-laki memiliki penilaian yang jauh lebih tinggi pada faktor kepribadian dibandingkan perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh kepribadian laki-laki yang lebih memiliki aspek-aspek kepribadian tertentu dari profesi guru, yang dapat dilihat dari indikator disiplin, norma, arif, wibawa, dan akhlak mulia. Kemudian perempuan memiliki penilaian yang jauh lebih tinggi dalam faktor sosial dibandingkan laki-laki yang dapat dilihat dari indikator beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun pelaksanaan penelitian sudah maksimal, belum tentu sejalan dengan tujuan peneliti. Berikut adalah beberapa keterbatasan dan kelemahan yang peneliti hadapi dan tidak dapat dihindari:

1. Peneliti tidak dapat memantau kesungguhan mahasiswa saat menjawab angket karena peneliti membuat kuesioner dengan *Google form* dan didistribusikan melalui *whatsapp* grup setiap kelas dan personal chat.
2. Pengumpulan data penelitian yang tidak dipantau secara langsung hanya berdasarkan pada isian angket memungkinkan ketidak objektifan dalam proses pengisiannya.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut, tingkat kesiapan dari empat faktor yaitu faktor pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 40 orang (40%), cukup siap 57 orang (57%), kurang siap 2 orang (2%), dan sangat kurang siap 1 orang (1%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memiliki implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya dalam meneliti kesiapan mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan PK tahun 2024.
2. Data penelitian dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa yang akan mengikuti PK untuk meningkatkan kemampuan untuk menjadi guru yang kompeten dan berkualitas.
3. Mahasiswa calon guru yang mengikuti PK akan semakin paham dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa, menjadi motivasi untuk mengembangkan diri menjadi guru yang kompeten.
2. Untuk memperluas dan memperbaiki keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya harus mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. (2004). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Azahra, A. A. (2022). Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 3(1).

Chaplin, J P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pres.

Dalyono. M, (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Darsono. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Press.

Djamarah, S. 2002. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Jakarta: Usaha Nasional

E. Mulyasa. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Gultom, D. (2021). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Bogor: Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Hajati, D. I., Artiningsih, D. W., & Wahyuni, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru). *Jurnal bisnis dan Pembangunan*, 7(1), 1-10.

Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. [tidak diterbitkan]. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

Hastuti, T. A. dkk (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Melaksanakan Praktik Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1-12.

Herlina, H. (2018). Faktor sosial profesionalisme guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 125-145.

Huda, M. (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian, 245.

Ihsan, Muhammad. (2017). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri 1 Sinjai". Tesis. Makassar. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Univesitas Negeri Makassar.

Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93.

Kuswahyuni, S. (2010). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 Sdn Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran2008/2009*. Skripsi, Semarang: Ikip Pgri Semarang

Lydia. O. (2023). *Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahardika, I. M. S. (2018). Perencanaan dan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).

Mahmud, & Melizubaida. (2018). Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesi di Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya. Volume 04*,

Mayowi. R. A. N. (2019). *Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Munawir, M., & Erindha, A. N. (2023). Memahami Karakteristik Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 384-390.

Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213-225.

Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. 2017. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru karena Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.\

Prihastuty, R., Musyarofah, H., & Sofanudin, A. (2020). Perbedaan Nilai Kerja Guru Laki-Laki Dan Perempuan Pada Madrasah Berbasis Pesantren Di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. *Al-Qalam*, 26(1), 93-106.

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen penelitian.

Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.

Syarif, A. (2017). Peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan rekaman visual. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 112-121.

Ratnasari, S. L., Buulolo, M., & Nasrul, H. W. (2020). Analisis Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Manor: jurnal manajemen dan organisasi review*, 2(1), 15-25.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen.

Lpmanalisa. (2023). *Hakikat guru. Institut Pesantren Mathali'ul Falah - IPMAFA PATI*. Jawa tengah

Pemerintah Pusat. “*Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*” (n.d.)

Djamiluddin, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis.* CV. Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan, Pare-Pare

Ngalim, P. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sardiman A, M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen.* Bandung: PT. Citra Umbara

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI.* Jakarta: Terbitan Depdiknas.

Sukintaka (2000). *Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.* Jakarta. PT Bumi Aksara.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.*

Nadisah, (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Depdikbud: Jakarta

Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani.* Solo: ESA grafika

Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: FIK UNY.

Sukadiyanto. (2003). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fadhilah Melika Siregar
 NIM : 20601241050
 Program Studi : Pnd. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Tri Ari Hartuti, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6 Februari 2024	Konfirmasi Judul Skripsi + lanjut BAB 1	✓
2.	7 Februari 2024	Bimbingan Bab 1	✓
3.	12 Februari 2024	Revisi Bab 1 + lanjut Bab 2	✓
4.	27 Februari 2024	Bimbingan Bab 2	✓
5.	17 Mei 2024	Revisi Bab 2 + lanjut Bab 3	✓
6.	30 Mei 2024	Bimbingan Bab 3	✓
7.	4 Juni 2024	Bimbingan kisi-kisi instrumen	✓
8.	7 Juni 2024	Acc instrumen penelitian	✓
9.	10 Juni 2024	kin penelitian	✓
10.	11 Juni 2024	Penugasan ambil data	✓
11.	26 Juni 2024	Bimbingan Bab 4	✓
12.	1 Juli 2024	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5 - Draft	✓
13.	3 Juli 2024	Draft - Aquiri - Lajkip	✓
14.	5 Juli 2024	Revisi - abstrak - Bab 2	✓
15.	10 Juli 2024	Revisi abstrak - Bab 2	✓
16.	12 Juli 2024	Acc ujilan	✓
	*		

Ketua Departemen POR.


 Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1021/UN34.16/PT.01.04/2024

10 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Wakil Dekan I FIKK UNY
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Fadhilah Malik Siregar
NIM	:	20601241050
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY Angkatan 2021 untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun 2024
Waktu Penelitian	:	11 - 18 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin
dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

	21	22	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4					
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3				
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
12	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
13	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3				
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
15	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3				
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4				
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
20	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
23	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4				
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4				
28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
29	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3				

60	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4
61	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
62	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
63	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4
75	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
78	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
81	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4
82	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
86	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
87	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
88	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

120	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
121	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
129	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
130	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 4. Tabel Hasil Validasi

No	R hitung	R tabel	ket
1	0.5054	0.1438	Valid
2	0.5698	0.1438	Valid
3	0.6545	0.1438	Valid
4	0.7123	0.1438	Valid
5	0.5449	0.1438	Valid
6	0.5566	0.1438	Valid
7	0.4684	0.1438	Valid
8	0.5250	0.1438	Valid
9	0.4645	0.1438	Valid
10	0.5170	0.1438	Valid
11	0.5789	0.1438	Valid
12	0.6943	0.1438	Valid
13	0.6365	0.1438	Valid
14	0.7189	0.1438	Valid
15	0.6023	0.1438	Valid
16	0.5840	0.1438	Valid
17	0.5947	0.1438	Valid
18	0.7169	0.1438	Valid
19	0.6163	0.1438	Valid
20	0.7123	0.1438	Valid
21	0.7005	0.1438	Valid
22	0.7205	0.1438	Valid
23	0.7186	0.1438	Valid
24	0.6270	0.1438	Valid
25	0.7090	0.1438	Valid
26	0.6737	0.1438	Valid
27	0.7103	0.1438	Valid
28	0.7061	0.1438	Valid
29	0.6233	0.1438	Valid
30	0.7087	0.1438	Valid
31	0.6510	0.1438	Valid
32	0.6656	0.1438	Valid
33	0.7280	0.1438	Valid
34	0.6575	0.1438	Valid
35	0.6966	0.1438	Valid
36	0.5724	0.1438	Valid

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.868	36

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

NIM :

Petunjuk pengisian

1. Pililhlah jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya masing-masing individu.
2. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini SS (Sangat Siap), S (Siap), TS (Tidak Siap), dan STS (Sangat Tidak Siap).

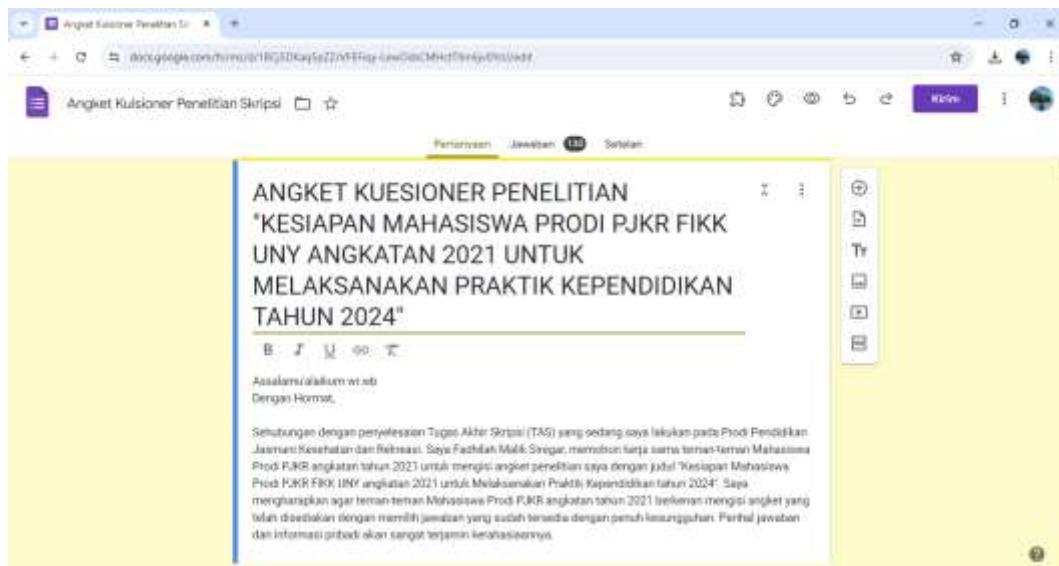
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami sifat peserta didik yang mengikuti pembelajaran				
2	Saya memahami karakteristik peserta didik yang mengikuti pembelajaran				
3	Saya dapat mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yang beragam				
4	Saya dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai berdasarkan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai				
5	Saya dapat menyusun modul ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran				
6	Saya dapat menyusun modul ajar yang sesuai dengan metode pembelajaran				
7	Saya dapat menyusun modul ajar yang sesuai dengan strategi pembelajaran				
8	Saya dapat membuka pembelajaran secara terstruktur, dimulai dari orientasi, apersepsi, dan motivasi yang sesuai dengan materi				

9	Saya dapat melaksanakan inti pembelajaran sesuai dengan formasi, materi, metode, dan strategi pembelajaran			
10	Saya dapat menutup pembelajaran secara terstruktur, dimulai dari memberikan kesimpulan, evaluasi pembelajaran, umpan balik, dan refleksi dalam penutup			
11	Saya dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan tepat waktu			
12	Saya dapat melakukan penilaian dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor			
13	Saya dapat melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran			
14	Saya dapat melakukan evaluasi hasil dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran			
15	Saya menguasai secara teori maupun praktik materi mata Pelajaran PJOK yang akan saya ampu			
16	Saya dapat menjelaskan materi dalam pembelajaran PJOK yang akan saya ampu			
17	Saya dapat memberikan contoh gerakan dalam pembelajaran PJOK yang akan saya ampu			
18	Saya dapat mengembangkan potensi diri dan keprofesionalan sebagai pendidik			

19	Saya dapat mengidentifikasi potensi, minat, bakat, dan kesulitan peserta didik untuk kemudian mengembangkannya			
20	Saya mampu mengembangkan materi dalam pembelajaran yang saya kuasai dengan kreatif			
21	Saya dapat beradaptasi di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya			
22	Saya dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas			
23	Saya dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik orang tua peserta didik, sesama profesi guru dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan			
24	Saya dapat bekerjasama dengan teman sejawat dan guru untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah, guru, maupun peserta didik			
25	Saya dapat berinteraksi di tempat bertugas			
26	Saya dapat berinteraksi dengan baik dengan peserta didik, orang tua peserta didik dan sesama profesi guru			
27	Saya mampu mengelola waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan			
28	Saya dapat bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional			

29	Saya dapat tampil percaya diri di hadapan peserta didik dan menunjukkan rasa bangga menjadi seorang pendidik				
30	Saya dapat menjadi pribadi yang dewasa dalam bertindak sebagai pendidik				
31	Saya dapat menjadi pribadi yang arif				
32	Saya dapat menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak				
33	Saya dapat menjadi pribadi yang berwibawa, berpengaruh positif dan disegani				
34	Saya dapat menjadi pribadi yang disiplin				
35	Saya dapat menampilkan diri sebagai pribadi berakhlak mulia sesuai dengan norma religious (jujur, Ikhlas, suka menolong)				
36	Saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik				

Lampiran 7. *Google Forms*



The screenshot shows a Google Forms survey titled "ANGKET KUESIONER PENELITIAN" (Survey Form) for the "KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIKK UNY ANGKATAN 2021 UNTUK MELAKUKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN 2024". The survey is in Indonesian and includes a message from the researcher, Fathilah Muhi Syaqiq, to the students of the 2021 cohort of the PGK FIKK at UNY, regarding their preparedness for the 2024 practical education. The survey is set to "Jawaban" (Answers) mode.

ANGKET KUESIONER PENELITIAN
"KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIKK
UNY ANGKATAN 2021 UNTUK
MELAKUKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN 2024"

B X M OO. T

Assalamualaikum wr.wb
Dengan Hormat,

Selanjutnya dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang sedang saya lakukan pada Prodi Pendidikan Jurnalistik Kesehatan dan Rekreasi, Saya Fathilah Muhi Syaqiq, membutuhkan bantuan teman-teman Mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2021 untuk mengisi angket penelitian saya dengan judul "Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIKK UNY angkatan 2021 untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan tahun 2024". Saya mengharapkan agar teman-teman Mahasiswa Prodi PJKR angkatan tahun 2021 ikut merespon mengisi angket yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan. Terimakasih.

Lampiran 8. Hasil Analisis Deskriptif Kesiapan Mahasiswa PJKR

P1

Valid	100
Missing	0
Mean	121.7200
Median	122.0000
Mode	108.00
Std. Deviation	12.69063
Minimum	94.00
Maximum	144.00

Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Statistik
Hasil Analisis Deskriptif Stastistik Mahasiswa Laki-laki

Pedagogik Laki-laki

P1

Valid	66
Missing	0
Mean	46.9848
Median	46.0000
Mode	42.00
Std. Deviation	4.75068
Minimum	40.00
Maximum	56.00

Profesional laki-laki

P1

Valid	66
Missing	0
Mean	20.2424
Median	19.5000
Mode	18.00
Std. Deviation	2.51800
Minimum	16.00
Maximum	24.00

Sosial laki-laki

P1

Valid	66
Missing	0
Mean	20.5455
Median	20.0000
Mode	18.00
Std. Deviation	2.82397
Minimum	9.00
Maximum	24.00

Kepribadian Laki-laki

P1

Valid	66
Missing	0
Mean	33.9242
Median	32.0000
Mode	30.00
Std. Deviation	4.29422
Minimum	27.00
Maximum	40.00

Hasil Analisis Deskriptif Statistik Mahasiswa Perempuan

Pedagogik Perempuan

P1

Valid	34
Missing	0
Mean	46.5000
Median	46.0000
Mode	42.00 ^a
Std. Deviation	5.21798
Minimum	35.00
Maximum	56.00

Profesional Perempuan

P1

Valid	34
Missing	0
Mean	19.5882
Median	19.5000
Mode	18.00
Std. Deviation	2.04669
Minimum	16.00
Maximum	24.00

Sosial Perempuan

P1

Valid	34
Missing	0
Mean	19.5588
Median	19.0000
Mode	18.00
Std. Deviation	2.00289
Minimum	16.00
Maximum	24.00

Kepribadian Perempuan

P1

Valid	34
Missing	0
Mean	32.8235
Median	31.0000
Mode	30.00
Std. Deviation	3.62208
Minimum	26.00
Maximum	40.00

Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data

Dokumentasi penyebaran google forms melalui chat whatsapp

